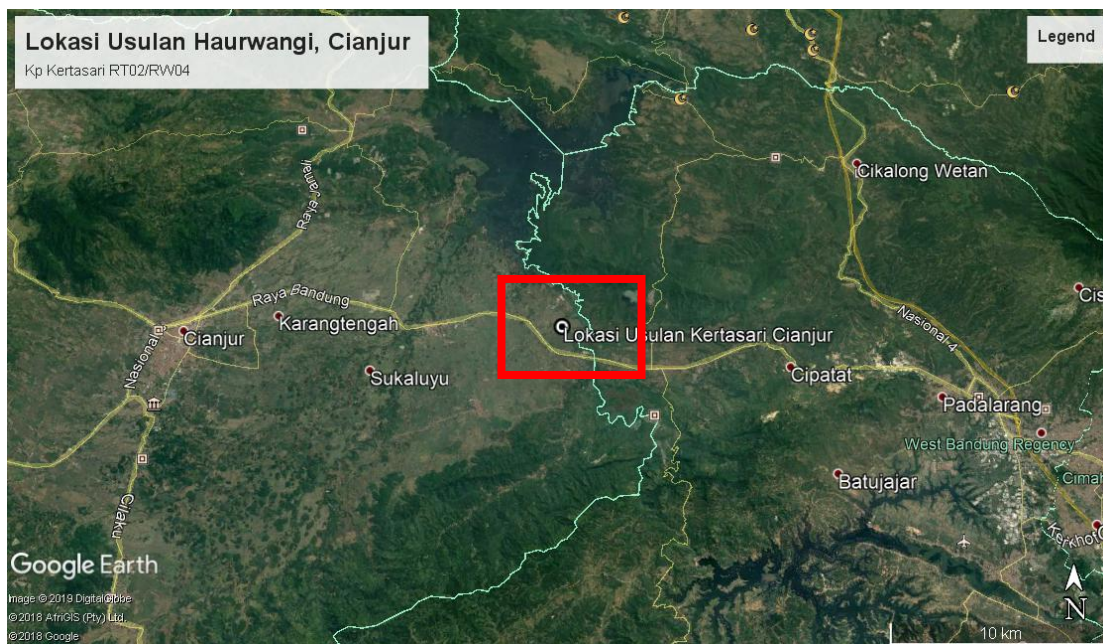


## LAPORAN SURVEY DAN GEOLISTRIK

Di: Desa Kertasari, Cianjur

1. Nama:  
'Alim Tri Septiyo & Achmad Wahyu Pratama.
2. Lokasi usulan:  
Kp. Kertasari, Desa Kertasari RT 02 RW 04, Kec. Haurwangi – Cianjur, Jawa Barat 43280 – Indonesia. Long 107.309470° , Lat -6.815236°
3. Deskripsi kondisi air dan permasalahan air:  
Desa ini mengalami kekeringan ketika musim kemarau tiba yang mengharuskan warga untuk mengambil ke kampung lainnya namun dalam jumlah yg terbatas (2 ember per hari). Sebenarnya terdapat sumber air (berupa sumur bor) yang lokasinya ditengah-tengah sawah sejauh 1.5km dari desa ini, namun warga tidak bisa memanfaatkannya karena jauh dan susah akses. Pada tahun 2007 desa ini pernah berupaya untuk membuat sumur bor sebanyak 2 sumur dengan masing-masing kedalamannya 25m dan 33m dengan tenaga manual, namun debit airnya kecil bahkan cenderung kering. Di desa ini mempunyai masjid jami yang dapat menampung kurang lebih 80 jamaah, sayangnya masjid ini sangat jarang digunakan untuk ibadah sholat jum'at ketika musim kemarau karena tidak dapat mengalirkan air untuk warga berwudhu.
4. Jumlah Penerima Manfaat:  
Kurang lebih 60 rumah, sekitar 180 jiwa.
5. Jenis penerima manfaat (pondok pesantren, masyarakat, masjid, dll):  
Masjid dan masyarakat sekitarnya.
6. Bila terjadi kerusakan fasilitas air bersih, siapa yang bersedia melakukan perbaikan?  
Warga setempat yang dikoordinatori oleh pengusul.
7. Catatan khusus lainnya:  
Survey dilakukan pada musim hujan. Hujan deras terjadi sekitar h-1 survey.

Foto-foto Lokasi:



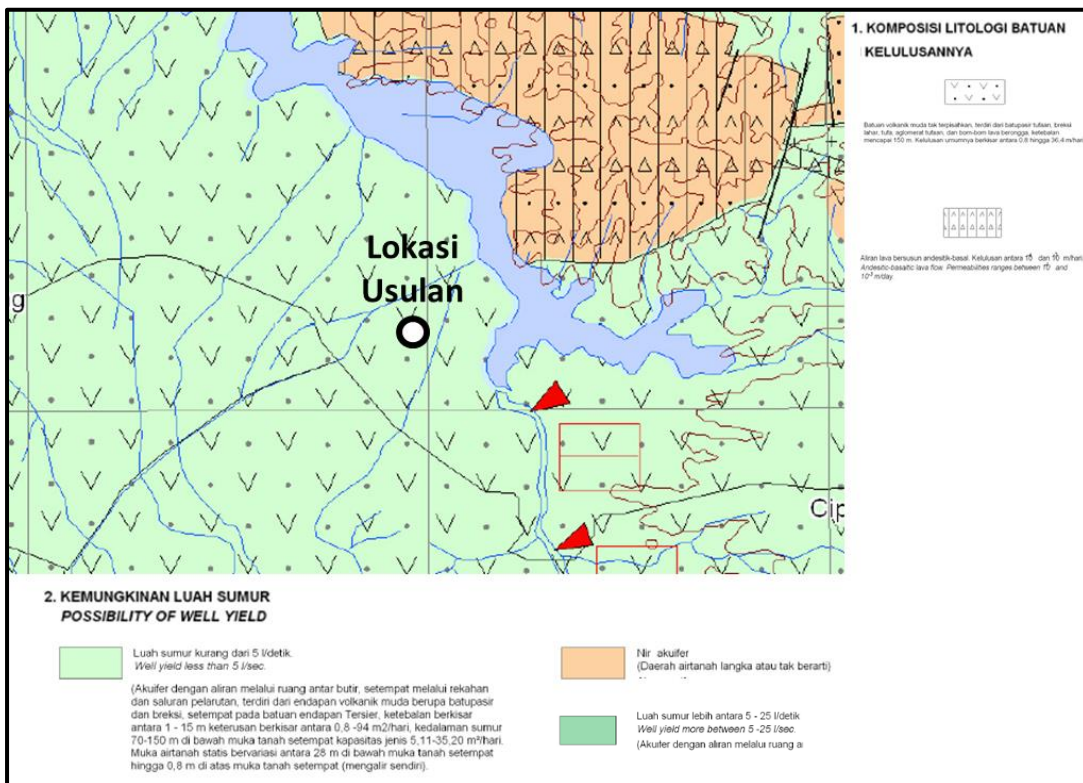
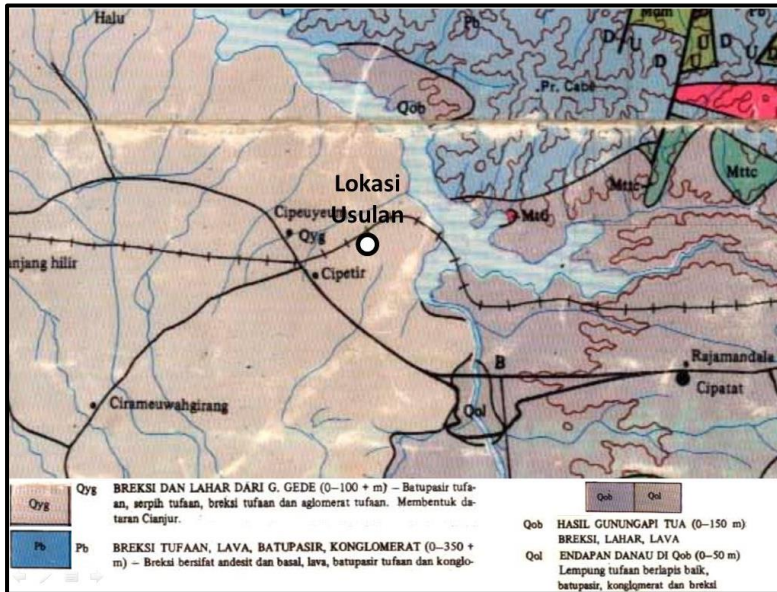
Lokasi usulan terletak di Cianjur bagian timur. Dekat perbatasan dengan Bandung Barat.



Lokasi usulan berada di areal pedataran. Terletak sekitar 1km dari sungai Citarum.



## Kondisi Geologi dan Hidrogeologi



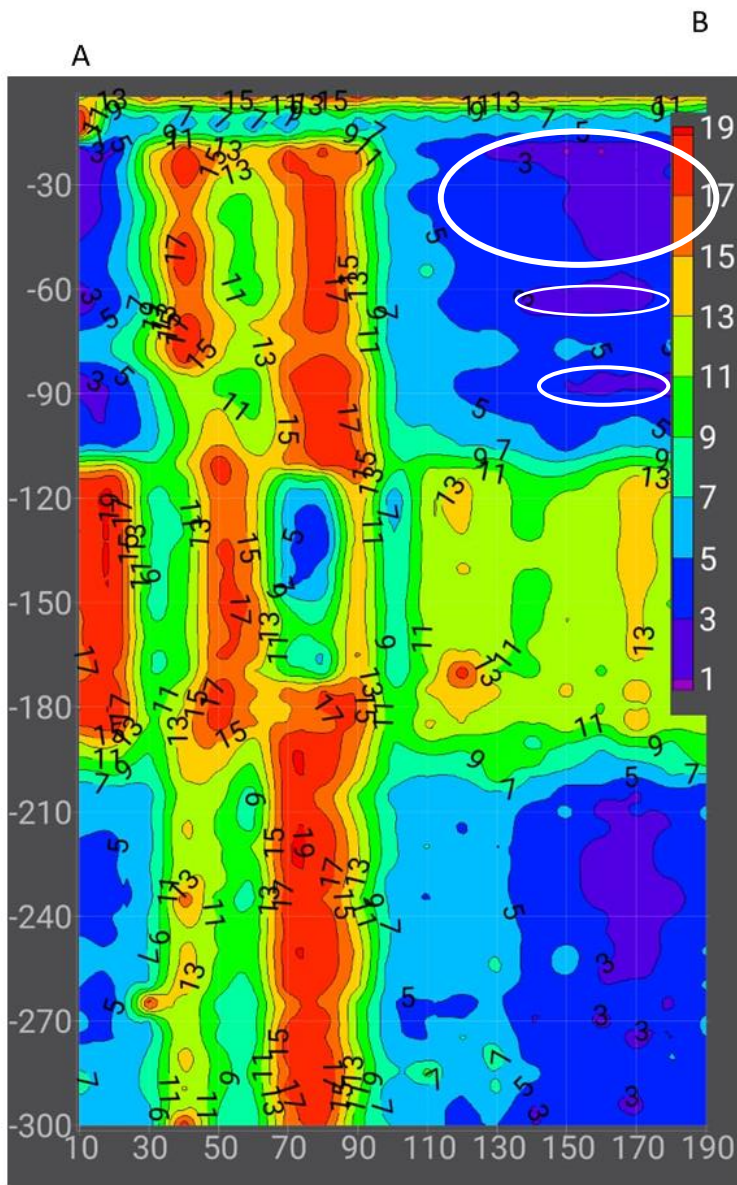
Peta geologi menunjukkan bahwa daerah usulan berada pada wilayah dengan geologi breksi dan lahar dari Gunung Gede yang komposisinya terdapat material tufaan. Sementara itu data hidrogeologi menunjukkan akuifer daerah ini memiliki ketebalan berkisar antara 1-15 m dengan kedalaman sumur antara 70 m hingga 150 m di bawah permukaan.

## Hasil Geolistrik



Dilakukan survey geolistrik 3 lintasan (AB, CD, EF) dengan menggunakan sensor tempel. Pengukuran dilakukan sore hari dengan cuaca yang cukup cerah. Hujan terjadi saat pagi hari dengan intensitas sangat ringan. Dua lingkaran di peta adalah lokasi bekas galian sumur bor dengan kedalaman sekitar 25-33 m yang keduanya tidak menemukan air.

## Lintasan AB

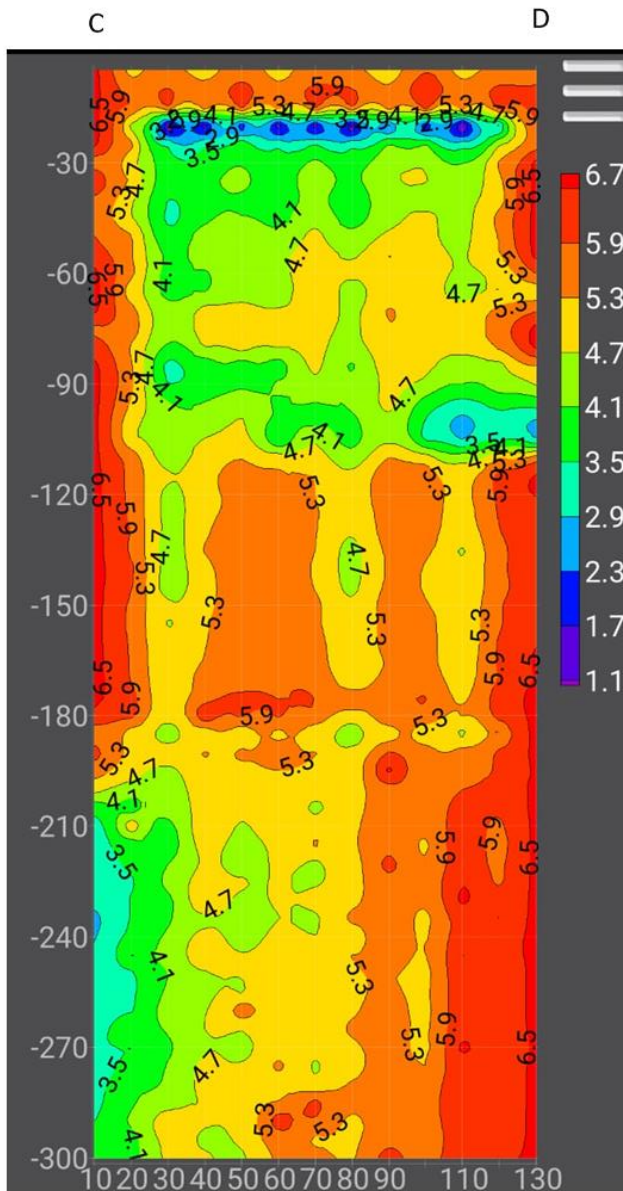


Lintasan AB membentang di jalan samping masjid dengan arah barat-timur. Sensor yang digunakan adalah sensor tempel dengan jarak antar titiknya 5 m. Rentang nilai resistivitas yang didapat adalah 1 hingga 19. Zona berpotensi akuifer ada pada resistivitas rendah yang berwarna ungu dengan resistivitas antara 1-3. Terdapat 3 zona potensi pada lintasan ini, yaitu pada kedalaman 20-55 m, kedalaman 60-65 m, dan kedalaman 90 m. Bila mengacu pada data hidrogeologi, maka kemungkinan akuifernya ada di zona dengan

kedalaman 90 m.



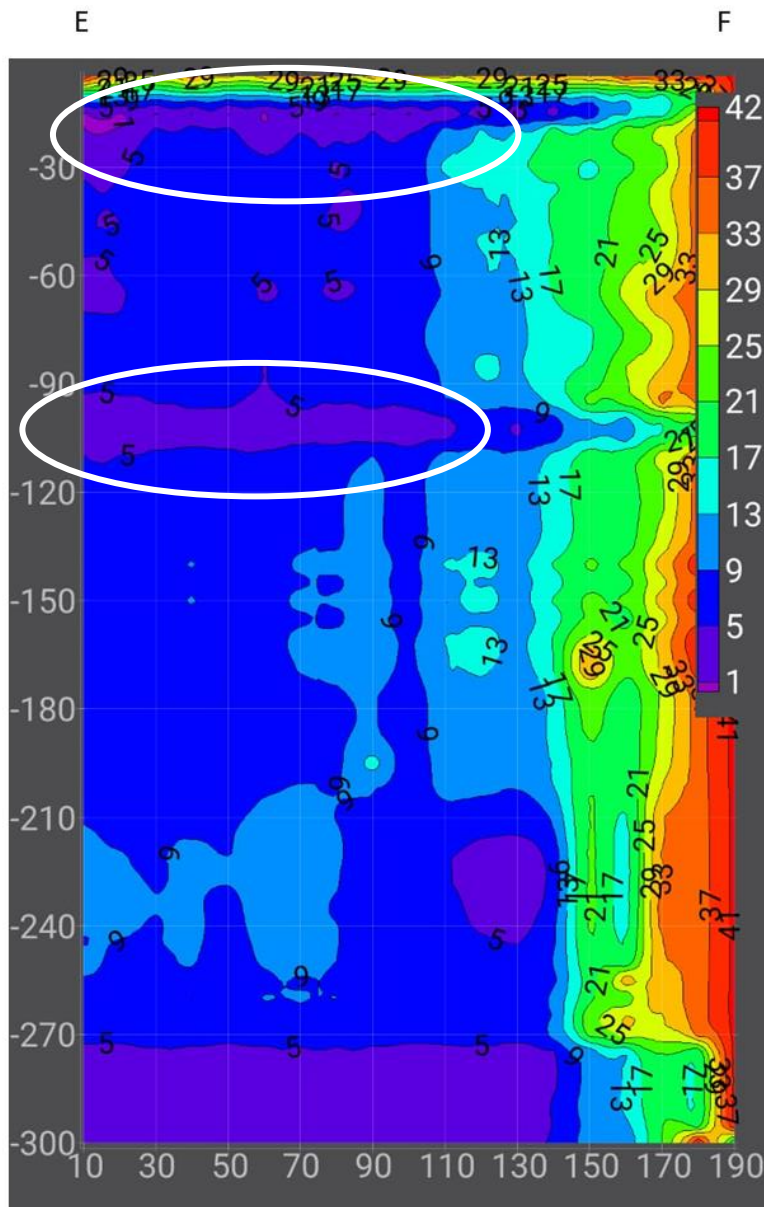
## Lintasan CD



Lintasan CD dilakukan dengan menggunakan alat yang ditempelkan ke tanah dengan jarak antar titiknya adalah 5m. Nilai resistivitas yang didapat antara 1.1 hingga 6.7. Resistivitas rendah terdapat pada kedalaman sekitar 15-20m. Kemungkinan ini adalah zona rembesan air permukaan.



### Lintasan EF



Lintasan EF menggunakan sensor yang ditempel dengan jarak antar titik 5m. Rentang resistivitas terukur adalah 1 hingga 42. Zona perkiraan akuifer berada pada rentang rentang resistivitas 1 hingga 5 pada kedalaman sekitar 15m-20m dan 90m-110m.

